

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagaimana dalam pembahasan yang telah diuraikan di atas, penulis menyimpulkan bahwa nilai merupakan sesuatu yang bermanfaat, berguna bagi umat manusia. Nilai-nilai kristiani adalah iman kepada Yesus yang dapat diwujudkan dengan perkataan dan sikap. Pendidikan nilai kristiani merupakan hal yang utama yang harus diajarkan bagi anak karena akan memberikan dampak yang baik bagi anak. Akan tetapi hal ini berbeda dengan orangtua anak remaja di Dusun Tondok, mereka tidak sadar akan pentingnya nilai-nilai kristiani bagi anak. Mereka menyepelkan akan nilai kristiani itu sehingga membiarkan anak berjudi. Mereka menganggap bahwa judi bagi anak hanyalah sekedar hiburan tanpa memikirkan judi memberikan dampak yang tidak baik bagi perkembangan nilai-nilai anak.

Berjudi membuat anak tidak maksimal dalam bekerja dan cenderung asal bekerja saja tanpa tumbuh rasa tanggungjawab dalam dirinya dan perhatian ke sekolahpun terganggu.

Menanamkan nilai-nilai kristiani bagi anak remaja dapat dilakukan dengan memperkuat dasar-dasar agama, mengajarkan anak untuk berkata jujur. Menanamkan nilai kebaikan dilakukan dengan mengajarkan anak untuk menolong

orang lain tanpa membeda-bedakan dan tanpa menuntut imbalan. Berkata sopan dan tidak bertengkar merupakan cara yang dilakukan untuk menanamkan nilai cinta damai bagi anak.

Dalam kehidupan keluarga perlu diperhatikan bahwa ada komunikasi yang baik untuk menyalurkan kasih sayang agar apa yang ditanamkan, diajarkan dapat dipahami dan dilakukan anak. Kesabaran dan ketekunan orangtua untuk mengawasi sangat diperlukan dalam masa perkembangan anak. Bukan hanya itu saja tetapi ada pihak lain yang harus dilibatkan seperti majelis gereja dan pemerintah agar ikut berperan dalam mengatasi anak berjudi dan ikut menanamkan nilai kristiani supaya apa yang ditanamkan bagi anak dapat dilakukan dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada:

1. Anak remaja untuk tidak melakukan judi karena merusak masa depan.
2. Orangtua anak remaja agar sadar berapa pentingnya pendidikan nilai dalam keluarga dan juga memberikan perhatian kepada anak.
3. Kepala Dusun Tondok agar bekerjasama dengan masyarakat dan pimpinan majelis gereja toraja dalam mencegah anak remaja berjudi.